

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat juga disebut sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/membangkitkan peserta didik dalam pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2014, hal. 109). Pembelajaran pada umumnya dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, dan kreativitas, dan kemandirian peserta didik (Dirman & Juarsih, 2014, hal. 44). Dengan demikian proses pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan awasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Von Glasserfelt, pembentukan pengetahuan seseorang dilakukan sendiri oleh orang itu dan bukan oleh guru, sehingga guru hanya dapat mengarahkan para peserta didik agar aktif dalam pembelajaran untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Arahan para guru kepada peserta didik sangat memacu dan memacu para siswa aktif dan giat dalam belajar. Pengetahuan tidak bisa ditransfer dari guru kepada orang lain karena setiap orang mempunyai skema sendiri tentang apa yang diketahuinya. Pembentukan pengetahuan merupakan proses kognitif tempat terjadi asimilasi dan akomodasi untuk mencapai suatu keseimbangan sehingga terbentuk suatu skema yang baru (Thobroni, 2013, hal. 107). Dalam hal ini keaktifan peserta didik akan meningkatkan mutu pendidikan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Di masa modern saat ini perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat, masalah-masalah masih banyak yang menghambat didalam dunia pendidikan, salah satu diantaranya yaitu masalah tentang metode. Berdasarkan persoalan yang terjadi sekolah harus mampu mengaplikasikan metode mengajar secara tepat untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik maupun didalam sistem pembelajaran pendidikan agama islam. Realitasnya selama ini guru dalam menggunakan metode pembelajaran pendidikan agama islam masih bersifat monoton seperti metode ceramah, metode menghafal, dan metode kisah, sehingga menyebabkan belajar menjadi kurang efektif dan tidak menarik.

Model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* merupakan model pembelajaran untuk memperoleh partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban setiap individu. Dengan menggunakan model ini diharapkan peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Dalam hal ini diharapkan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* mampu membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam yang pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan dapat memecahkan masalahnya secara mandiri.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen” dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang digunakan guru saat berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan guru dalam pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.
2. Model *active learning* dapat melatih peserta didik aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok ataupun secara individu karena Dalam metode *everyone is a teacher here* peserta didik dituntut untuk berfikir sendiri dalam menjawab pertanyaan yang sudah diberikan

oleh guru dengan begitu membuat peserta didik berfikir tentang materi pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi aktif.

3. Dipilihnya SMP Abdi Negara Mranggen sebagai obyek penelitian selain juga letaknya yang strategis, fasilitas yang sudah cukup memadai dan khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam sudah menggunakan model *active learning* tipe *everyone is teacher here*.

C. Penegasan Istilah

sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkaait dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan batasan pembahasan dalam skripsi ini. istilah-istilah yang dijelaskan diantaranya meliputi:

1. Implementasi

Implementasi yang berarti penerapan atau alat yang digunakan dalam suatu pekerjaan khususnya dalam proses belajar mengajar (Syah, 2009, hal. 198).

Dalam hal ini implementasi yang di maksudkan adalah pelaksanaan model *active learning* tipe *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMP ABDI NEGARA MRANGGEN.

2. Model Pembelajaran

Model adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas (Hamruni, 2009, hal. 5).

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui metode/model pembelajaran apa yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SMP ABDI NEGARA Mranggen.

3. *Active Learning*/pembelajaran aktif

Menurut Hamruni *Active Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yang individual mandiri maupun yang bersifat kolaboratif (Hamruni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif, 2009, hal. 5).

Dalam hal ini dimaksudkan peneliti ingin mengetahui model *active learning* tipe apa yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam PAI di SMP ABDI NEGARA MRANGGEN.

4. *Everyone is a teacher here*/setiap murid bisa menjadi guru di sini

Everyone is a teacher here (setiap murid bisa menjadi guru di sini) ini merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain (Silberman M. L., 2009, hal. 52).

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui langkah-langkah dari pembelajaran *everyone is a teacher here* yang guru Pendidikan Agama Islam PAI terapkan di SMP ABDI NEGARA Mranggen.

5. PAI/Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakinkan, memberikan pemahaman, menghayati dan siswa bisa mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, melalui pengarahan dan latihan dengan keharmonisan antara umat beragama di dalam masyarakat agar mewujudkan kesatuan diseluruh dunia (Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2014, hal. 11-12).

Pendidikan Agama Islam disini dimaksudkan adalah salah satu mata pelajaran di SMP ABDI NEGARA Mranggen yang membahas mengenai bab shalat jamak dan qasar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami perencanaan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI

2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pelajaran PAI

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan "*field research*" yaitu penelitian dalam pengumpulan data nya langsung dilakukan dilapangan (Prastowo, 2011, hal. 186). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang nyata didalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen (Arifin, 2011, hal. 140).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penilitan merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian maupun faktor-faktor yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Dalam skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PAI di SMP ABDI NEGARA Mranggen meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu keinginan atau strategi untuk tujuan yang ingin dicapai. Dalam perencanaan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Everyone is a teacher here*, guru terlebih dahulu merencanakan apa yang diajarkan, dan materi apa yang diperlukan agar mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan metode *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen. Peserta didik disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode *Everyone is a teacher here* menyiapkan semua keperluan untuk melaksanakan metode yang guru siapkan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan kondusif (Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2014, hal. 122).

Pelaksanaan dengan metode *Everyone Is A Teacher Here* sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik,

kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber-sumber belajar.

- (2) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik memahami tentang ketentuan shalat jamak dan qasar.
- (3) Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi baru yang akan dipelajari.
- (4) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang ketentuan shalat jamak dan qasar.
- (5) Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (6) Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- (7) Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b) Inti

Mengamati:

- (1) Peserta didik membaca buku tentang ketentuan shalat jamak dan qasar.
- (2) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ketentuan shalat jamak dan qasar.

- (3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya secara disiplin, gemar membaca, kerja keras, rasa ingin tahu, religius, dan tanggung jawab.

Menanya

- (1) Guru membagikan kartu indeks (kertas) kepada setiap peserta didik.
- (2) Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang baru dipelajari.

Mengumpulkan informasi

- (1) Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan kartu indeks (kertas) yang sudah ditulis pertanyaan.
- (2) Guru membagikan kartu indeks (kertas) secara acak kepada peserta didik.

Mengasosiasi

Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk membaca dan menjawab pertanyaan didalam hati apa yang ada di kartu indeks (kertas) yang diterimanya.

Mengomunikasikan

- (1) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca kartu indeks (kertas) yang diterimanya dan memberikan jawabannya.
- (2) Guru menginformasikan kepada peserta didik yang lain untuk memberi tambahan atau menanggapi atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik yang membacakan kartu indeks (kertas).

c) Penutup

- (1) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- (2) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dari hasil telaah individu.
- (3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membuat kesimpulan.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk Mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan dapat mengukur kemampuan peserta didik (Hosnan, 2014, hal. 389-390).

Evaluasi tersebut diantaranya meliputi:

- a) Penilaian aspek kognitif

Tes tertulis pada saat ulangan harian

b) Penilaian aspek afektif

Tes penilaian sikap diri dan antarteman

c) Penilaian aspek psikomotor

Tes ujian praktek

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulisan laporan. Sumber data adalah dari mana data diperoleh (Sugiyono, 2012, hal. 225). Sumber data tersebut berupa data primer dan sekunder.

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Nazir, 2014, hal. 39). Data diperoleh dari guru PAI menggunakan metode *Everyone is a teacher here*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi pendukung yang berupa dokumen yang diperoleh dari tangan kedua (Nazir, 2014, hal. 39). Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder ini diperoleh dari kepala sekolah dan TU di SMP Abdi Negara Mranggen seperti profil SMP Abdi Negara Mranggen dan sumber-sumber lain yang relevan.

c) Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI yang menggunakan metode *Everyone is a teacher here* dan peserta didik di SMP Abdi Negara Mranggen.

Objek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode *Everyone is a teacher here*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang digunakan penulis diantaranya observasi, interview, dan dokumentasi.

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, perasaan, dan tujuan (Ghony & Al-Mashur, 2012, hal. 165). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam proses pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Active Learning* tipe *Everyone is a teacher here* mata pelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen.

Dalam penelitian ini, observasinya nanti akan ditujukan untuk peserta didik di kelas VII di SMP Abdi Negara Mranggen, observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses

pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Everyone is a teacher here* dan keadaan peserta didik saat metode tersebut diterapkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga dengan ini peneliti melakukan observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif adalah peneliti yang datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2015, hal. 227). Jadi peneliti melakukan pengamatan didalam kelas dan mengamati guru PAI saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada tahap ini peneliti menggunakan *mini tour observation*, yaitu observasi yang telah dipersempit untuk di fokuskan pada aspek tertentu, observasi ini dinamakan observasi terfokus. Dalam hal ini observasi difokuskan untuk guru PAI dalam menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan keadaan peserta didik saat metode tersebut diterapkan (Sugiyono, 2015, hal. 231).

b) Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2012, hal. 137-138). Metode ini digunakan untuk memperoleh data diantaranya:

- 1) perencanaan guru PAI yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here*.
- 2) Informasi dari kepala sekolah untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum tentang sekolah di SMP ABDI NEGARA Mranggen.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dapat diketahui sumber datanya. Secara garis besar ada dua jenis pedoman wawancara diantaranya pedoman wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, Pedoman wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Sugiyono, 2012, hal. 137-138). peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu per satu pertanyaan diperdalam dengan keterangan lebih lanjut. Agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua permasalahan dengan kerangka yang lebih lengkap dan mendalam.

Metode ini digunakan penulis agar mendapatkan data dengan cara menggali lebih dalam data tentang profil sekolah dan metode *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran PAI di SMP Abdi Negara Mranggen.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh penulis untuk keperluan kelengkapan data tersebut (Maleong, 2001, hal. 161). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sekolah tentang nama-nama guru yang mengajar khususnya guru PAI, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMP Abdi Negara Mranggen, letak geografis dan situasi pelaksanaan metode *Active Learning* tipe *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PAI, serta penilaian atau hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Active Learning* tipe *Everyone is a teacher here*.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari data secara sistematis dengan menggunakan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman dalam penelitian mengenai kasus yang akan diteliti (Sukmadinata, 2012, hal. 114).

Dalam penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model “*Miles dan Huberman*” diantaranya sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang hal-hal yang tidak perlu dan data disusun dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat diverifikasikan (Yusuf, 2015, hal. 407).

- b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu penyajian data yang dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya sehingga mudah memahami apa yang terjadi (Yusuf, 2015, hal. 408).
- c. *Conclusion Drawing/Verification* yaitu melakukan interpretasi data dan disempurnakan dengan mencari data yang baru untuk dijadikan kesimpulan (Yusuf, 2015, hal. 409).

6. Uji Validitas Data dengan Trianggulasi

Dalam penelitian ini dapat nyatakan valid adalah data tidak ada perbedaan anatar data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya yang ada dilapangan (Sugiyono, 2015, hal. 363).

Trianggulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu (Sugiyono, 2015, hal. 372). Diantara teknik triangulasi meliputi:

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber merupakan teknik pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan membandingkan data hasil obsevasi dan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini agar dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut (Moleong, 2002, hal. 178).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data wawancara dicek dengan data observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2015, hal. 273).

c. Triangulasi waktu

Data yang sudah dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari disaat narasumber masih semangat dan segar, akan memberikan data yang valid. Dalam pengujian data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2015, hal. 274).

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan dengan cara mengecek hasil penelitian. Yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan data.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang terkait didalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan yang jelas.

Ada tiga bagian besar dalam skripsi ini diantaranya meliputi:

1. Bagian muka terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tebal.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, diantaranya meliputi:

a. Bab Pertama

Pendahuluan meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian, serta sistematika skripsi.

b. Bab Kedua

Pembelajaran PAI dengan menggunakan *active learning* tipe *everyone is a teacher here*, yang meliputi pengertian pendidikan agama islam (PAI), karakteristik pendidikan agama islam (PAI), Ruang lingkup pendidikan agama islam (PAI), dasar pendidikan agama islam (PAI), tujuan pendidikan agama islam (PAI), fungsi pendidikan agama islam (PAI), metode pendidikan agama islam (PAI) dan evaluasi pendidikan agama islam (PAI). Selanjutnya tentang *active learning* tipe *everyone is a teacher here*, yang meliputi, pengertian *active learning*, ciri- ciri *active learning*, prinsip-prinsip model *active learning*, metode *active learning*, pengertian *everyone is a teacher here*, langkah-langkah penerapan *everyone is a teacher here*, kelebihan dan kekuarangan *everyone is a teacher here*.

c. Bab Ketiga

Pembelajaran PAI dengan menggunakan *active learning* tipe *everyone is a teacher here* di SMP ABDI NEGARA Mranggen, dalam bab ini peneliti memaparkan kondisi umum SMP ABDI NEGARA Mranggen yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, identitas sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik dan sarana prasarana sekolah, selanjutnya memaparkan tantang pembelajaran PAI dengan menggunakan *active learning* tipe *everyone is a teacher here*.

d. Bab Keempat

laporan hasil meliputi analisis data implementasi model pembelajaran *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)

e. Bab Kelima

penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.